

**PENAFSIRAN *RAHMATAN LI AL-ALAMIN* DALAM SURAT AL-
ANBIYA'(21) AYAT 107-112
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AL-MUNIR* DAN *AL-MISHBAH*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**



Oleh :

Shafira Hanifah

NIM : Q. 170281

NIRM : 17/X/38.3.4/0210

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISYKARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shafira Hanifah
NIM : Q. 170281
NIRM : 17/X/38.3.4/0210
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : PENAFSIRAN *RAHMATAN LI AL-ALAMIN* DALAM
SURAT AL- ANBIYA'(21) AYAT 107-112 (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR *AL-MUNIR* DAN *AL-MISHBAH*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Makassar, 25 Juli 2024

Saya yang menyatakan,




Shafira Hanifah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN *RAHMATAN LI AL-ALAMIN* DALAM SURAT AL-ANBIYA'(21)

AYAT 107-112

(STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AL-MUNIR* DAN *AL-MISHBAH*)

Disusun Oleh :

SHAFIRA HANIFAH

NIRM: 17/X/38.3.4/0210

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Makassar, 25 Juli 2024

Disetujui Dosen Pembimbing I



Arif Firdausi N.R, S. Th.I, M.Hum

NIDN: 2119018502

Disetujui Dosen Pembimbing II



Indri Astuti, M.Si

NIDN: 2115038503

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENAFSIRAN *RAHMATAN LI AL-ALAMIN* DALAM SURAT AL-ANBIYA'(21)

AYAT 107-112

(STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AL-MUNIR* DAN *AL-MISHBAH*)

Disusun oleh:
SHAFIRA HANIFAH
NIRM: 17/X/38.3.4/0210

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar

Pada Tanggal:

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



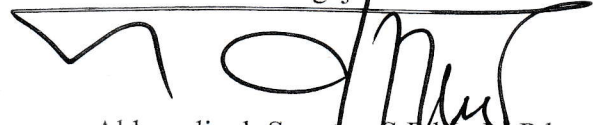
Arif Firdausi N.R, S. Th.I, M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji II



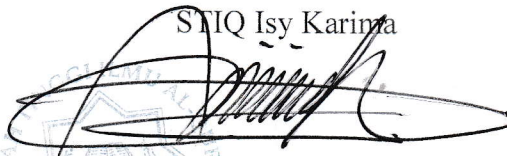
Akhmadiyah Saputra, S.I.d.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana

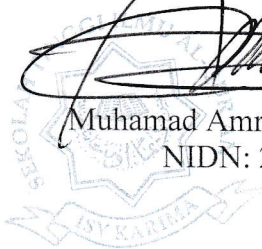
Tanggal:

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Muhamad Amrullah, S.Pd.I., M.Ag.
NIDN: 21150180402



MOTTO

وَمَا كُنْتَ تَرْجُو أَنْ يُلْقَىٰ إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِّلْكَافِرِينَ

Dan Engkau (Muhammad) tidak pernah
mengharap agar kitab (Al-Qur'an) itu
diturunkan kepadamu, tetapi ia (diturunkan)
sebagai rahmat dari Tuhanmu, sebab itu
janganlah sekali-kali engkau menjadi
penolong bagi orang-orang kafir.

(Surat Al-Ankabut (28) : 86)

ABSTRAK

SHAFIRA HANIFAH – NIRM : 17/X/38.3.4/0210

Penafsiran *Rahmatan li al alamiin* dalam surat Al- Anbiya'(21) ayat 107-112 (Studi Komparatif *Tafsir Al-Munir* dan *Al-Mishbah*)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juli 2024.

Kata Kunci: Konsep *Rahmatan li al alamiin*, *Tafsir Al-Mishbah*, *Tafsir Al-Munir*

Kalimat *Rahmatan li al alamiin* adalah kalimat yang sangat familiar di kalangan masyarakat baik muslim maupun nonmuslim. Kalimat ini juga memiliki makna yang sangat luas. Fokus penelitian ini adalah, untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana penafsiran *Rahmatan li al alamiin* dalam *Tafsir Al-Mishbah* dan *Al-Munir* , dengan mengkomparasikan *Tafsir Al-Mishbah* dan *Al-Munir*, yang dimana kedua kitab tafsir ini merupakan kitab Tafsir kontemporer. Yang dimana *Tafsir Al-Mishbah* begitu terkenal di Indonesia, dan *Al-Munir* yang begitu terkenal di negara Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu Tematik Komparatif. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir Al-Mishbah* karya Quraisy Shihab dan *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili. Penelitian ini memaparkan tentang perbedaan konsep *rahmatan li al alamiin* dalam surat Al-Anbiya' ayat 107-112 yang merupakan obyek utama penelitian ini.

Hasil penelitian didapatkan bahwa penafsiran *Rahmatan li al alamiin* menurut Tafsir Al-Munir dan Al-Mishbah ialah dengan diutusny Nabi Muhammad saw dengan membawa syari'at Islam sebagai rahmat kepada seluruh alam. Juga didapatkan bahwa adanya perbedaan dalam penafsiran antara Wahbah Zuhaili dan Quraisy Shihab terkait tentang penafsiran surat Al-Anbiya' ayat 107-112 seperti pada kalimat *al-alamiin, fain tawallau, adzantukum, wa in adrii aqoriibun am ba'iidun maa tuu'aduun, qaala raabihkum bilhaq, wa Rabbuna rahmanu musta'aan ala maa tashifuun*. adapun persamaannya dalam menafsirkan *wa in adrii la'allahu fitnatllakum wa matta'unilaa hiin, innahu ya'lamul jahra mina qouli, fakul adzantukum ala sawaa, kul innama yuuha ilayya annama ilaahukumilahuwahid* dan *rahmat*. Dalam kitab tafsir *Al-Munir* juga disebutkan bahwa rahmat ialah melindungi dari hak memelihara fitrah, jiwa, akal, harta benda dan agama.

Pembimbing: 1. Arif Firdausi N.R, M. Hum
2. Indri Astuti, M. Si

ABSTRACT

SHAFIRA HANIFAH – NIRM : 17/X/38.3.4/0210

The Tafsir of *Rahmatan li al alamiin* in Surah Al-Anbiya(21) ayat 107-112 (A Comparatif Study of *Al-Mishbah Tafsir* and *Al-Munir Tafsir*).

Minithesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an Science and Interpretation, College of Al-Qur'an Science Isy Karima, July 2024.

Keywords: The Concept of *Rahmatan li al alamiin*, *Tafsir Al-Mishbah*, *Tafsir Al-Munir*

The sentence *Rahmatan li al alamin* is a sentence that is very familiar among both Muslim and non-Muslim communities. This sentence also has a very broad meaning. The focus of this research is to examine and find out the concept of *Rahmatan li al alamin* in the *Tafsir Al-Mishbah* and *Al-Munir*, by comparing the *Tafsir Al-Mishbah* and *Al-Munir*, both of which are contemporary Tafsir books. Wich is *Al-Mishbah* very popular in Indonesia and *Al-Munir* very popular in Arab country.

This study uses library research (library research). Data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used is Comparative Thematic. The primary sources in this study are the book *Tafsir Al-Mishbah* by Quraish Shihab and *Tafsir Al-Munir* by Wahbah Zuhaili. This study describes the differences in the interpretation of the meaning of *rahmatan li al alamin* in surah Al-Anbiya' verses 107-112 which is the main object of this research.

The research results showed that the interpretation of *Rahmatan li al alamin* according to Tafsir *Al-Munir* and *Al-Mishbah* is that the Prophet Muhammad was sent to bring Islamic law as a blessing to all nature. It was also found that there were differences in interpretation between Wahbah Zuhaili and Quraish Shihab regarding the interpretation of Surah Al-Anbiya' verses 107-112 such as in the sentences *al-alamiin, fain tawallau, adzantukum, wa in adrii aqoriibun am ba'i'idun maa tuu'aduun, qaala raabihkum bilhaq, wa Rabbuna rahmanu musta'aan ala maa tashifuun*. as for the similarities in interpreting *wa in adrii la'allahu fitnatllakum wa matta'unilaa hiin, innahu ya'lamul jahra mina qouli, fakul adzantukum ala sawaa, kul innama yuuha ilayya annama ilaa Hukumilahuwahid and rahmat*. In *Al-Munir's* commentary, it is also stated that mercy is protecting the right to maintain one's nature, soul, mind, property and religion

Mentors: 1. Arif Firdausi N.R, M. Hum
2. Indri Astuti, M.Si.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha

18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta *madd*.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh :

فعل : *kataba* كتب

: *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي _____ .	Ai	a dengan i
2	و _____ .	Au	a dengan u

Contoh: كيف : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*madd*)

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا — —	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	ي — —	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	و — —	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan shift, ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

رمى : *qâla* قال

: يقول *ramâ*

yaqûlu

3. Ta Marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- b. Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *almadînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. ***Syaddah (Tasydîd)***

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. ***Hamzah***

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تأخذون	<i>ta`khudzûna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau`</i>
أكل	<i>akala</i>
إِنَّ	<i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh :

الخلفاء الراشدين	<i>al-Khulafâ` ar-Rasyidîn</i>
المجاز في القرآن	<i>al-Majâz fî al-Qur`ân</i>
الكتب الستة	<i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya yang telah menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil 'âlamîn*. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad *Shallallâhu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep rahmatan li al alamiin dalam surat al anbiya’ ayat 107-112 (Studi komparatif *Tafsîr Al Mishbah* dan *Al Munir*)” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya kepada penulis. Oleh sebab itu penulis ucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima sekaligus pembimbing skripsi I yang senantiasa memberikan semangat serta mendedikasikan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
3. Indri Astuti, M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu serta berjasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtidzât* Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Orangtua kami, Bapak Aep Saepudin dan Ummi Rofi'ah, serta suami, Ahmad Zaki Ibrahim yang selalu mendoakan tanpa henti, memotivasi, mendukung secara moral maupun material, serta memberikan kepercayaannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan mereka.
6. Teman-teman seperjuangan generasi ke-9 angkatan tahun 2017 terima kasih atas semangat motivasi dan dukungannya.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas perhatian dan dukungannya penulis ucapkan *jazâkumullahu khoiron katsîron*.

Makassar, 25 Juli 2024



Shafira Hanifah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	4
1. Penelitian Terdahulu	4
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian	10
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Metode Analisis Data	10
BAB II TAFSIR AL-MUNIR DAN AL-MISHBAH	12
A. Gambaran Umum <i>Tafsir Al-Munir</i>	12
1. Biografi Wahbah Zuhaili	12
2. <i>Tafsir Al-Munir</i>	15

B. Gambaran Umum <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	19
1. Biografi Quraishy Shihab	19
2. <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	22
BAB III PENAFSIRAN RAHMATAN LI AL ALAMIIN DALAM TAFSÎR AL-MUNIR	
<i>DAN AL-MISHBAH</i>.....	28
A. Makna <i>Rahmatan li al alamiin</i>	28
1. Macam-Macam Kata Rahmat Dalam Al-Qur'an	40
B. Penafsiran <i>Rahmatan li al alamiin</i> Dalam <i>Tafsir Al-Munir</i>	43
C. Penafsiran <i>Rahmatan li al alamiin</i> Dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	54
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN RAHMATAN LI AL	
<i>ALAMIIN DALAM TAFSIR AL-MISHBAH DAN AL-MUNIR</i>... ..	62
A. Persamaan Penafsiran <i>Rahmatan li al alamiin</i> Dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i> dan <i>Tafsir Al-Munir</i>	62
B. Perbedaan Penafsiran <i>Rahmatan li al alamiin</i> Dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i> dan <i>Tafsir Al-Munir</i>	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73